

ABSTRAK

Alwan Septio Nuralauddin Allam, 2026, Analisis Yuridis Terhadap Efektivitas Implementasi Perlindungan Hukum Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Korban *Bullying* : Studi Kasus Di Smp Negeri 10 Kota Madiun. Program Studi Hukum, Falkutas Hukum, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Sulistya Eviningrum, S.H., M.H. (II) Bintang Ulya Kharisma, S.H., M.Kn.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih maraknya kasus perundungan (*bullying*) baik secara verbal, sosial, maupun psikologis yang menimpa Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di lingkungan sekolah inklusif. Meskipun regulasi perlindungan anak telah tersedia, terdapat kesenjangan antara ketentuan hukum yang berlaku (*das sollen*) dengan kondisi riil di lapangan (*das sein*), di mana perlindungan hukum bagi ABK korban *bullying* di SMP Negeri 10 Kota Madiun dinilai belum berjalan secara optimal. Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas implementasi perlindungan hukum bagi Anak Berkebutuhan Khusus yang menjadi korban *bullying* di SMP Negeri 10 Kota Madiun serta mengidentifikasi kendala-kendala yang memengaruhi efektivitas perlindungan tersebut. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis yuridis empiris dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi dan analisis terhadap upaya preventif serta represif yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam menangani kasus perundungan terhadap ABK dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak dan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama* SMP Negeri 10 Kota Madiun telah melaksanakan upaya perlindungan hukum secara preventif (melalui sosialisasi, pendidikan karakter, dan pengawasan) maupun represif (melalui mediasi, konseling, dan sanksi). Namun, implementasi tersebut belum sepenuhnya efektif. *Kedua* Kendala internal yang ditemukan meliputi keterbatasan alat bukti, kurangnya Guru Pendamping Khusus (GPK) yang kompeten, dan hambatan komunikasi korban. Kendala eksternal mencakup sikap defensif orang tua pelaku serta belum adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) khusus penanganan *bullying* bagi ABK. Penelitian ini menyimpulkan Implementasi perlindungan hukum bagi ABK korban *bullying* di SMP Negeri 10 Kota Madiun sudah berjalan namun belum mencapai tingkat efektivitas yang diharapkan. Untuk meningkatkan efektivitas, diperlukan penyusunan SOP penanganan khusus, pengadaan Guru Pendamping Khusus oleh Dinas Pendidikan, serta penguatan sinergi antara sekolah dan orang tua.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Anak Berkebutuhan Khusus, *Bullying*.

ABSTRACT

Alwan Septio Nurauluddin Allam, 2026, *Juridical Analysis of the Effectiveness of Implementing Legal Protection for Children with Special Needs Victims of Bullying: Case Study at SMP Negeri 10 Madiun City*. Legal Study Program, Faculty of Law, PGRI Madiun University. Supervisor (I) Dr. Sulistya Eviningrum, S.H., M.H. (II) Bintang Ulya Kharisma, S.H., M.Kn.

This research is motivated by the continuing prevalence of cases of verbal, social and psychological bullying that befell children with special needs (ABK) in inclusive school environments. Even though child protection regulations are available, there is a gap between the applicable legal provisions (das sollen) and the real conditions in the field (das sein), where legal protection for crew members who are victims of bullying at SMP Negeri 10 Madiun City is considered not to be running optimally. The aim of this research is to analyze the effectiveness of the implementation of legal protection for children with special needs who are victims of bullying at SMP Negeri 10 Madiun City and identify the obstacles that influence the effectiveness of this protection. This research method uses an empirical juridical analysis approach with a case study method. Data was collected through observation and analysis of preventive and repressive efforts carried out by the school in handling cases of bullying against ABK by referring to Law Number 35 of 2014 concerning Child Protection and Law Number 8 of 2016 concerning Persons with Disabilities. The results of the research show that: firstly, SMP Negeri 10 Madiun City has implemented preventive (through socialization, character education, and supervision) and repressive (through mediation, counseling, and sanctions) legal protection efforts. However, this implementation has not been completely effective. The two internal obstacles found included limited evidence, a lack of competent Special Assistant Teachers (GPK), and communication barriers for victims. External obstacles include the defensive attitude of the perpetrator's parents and the absence of a specific Standard Operating Procedure (SOP) for handling bullying for ABK. This research concludes that the implementation of legal protection for crew members who are victims of bullying at SMP Negeri 10 Madiun City is already underway but has not yet reached the expected level of effectiveness. To increase effectiveness, it is necessary to prepare SOPs for special handling, provide special assistant teachers by the Education Department, and strengthen synergy between schools and parents.

Keywords: Legal Protection, Children with Special Needs, Bullyi